

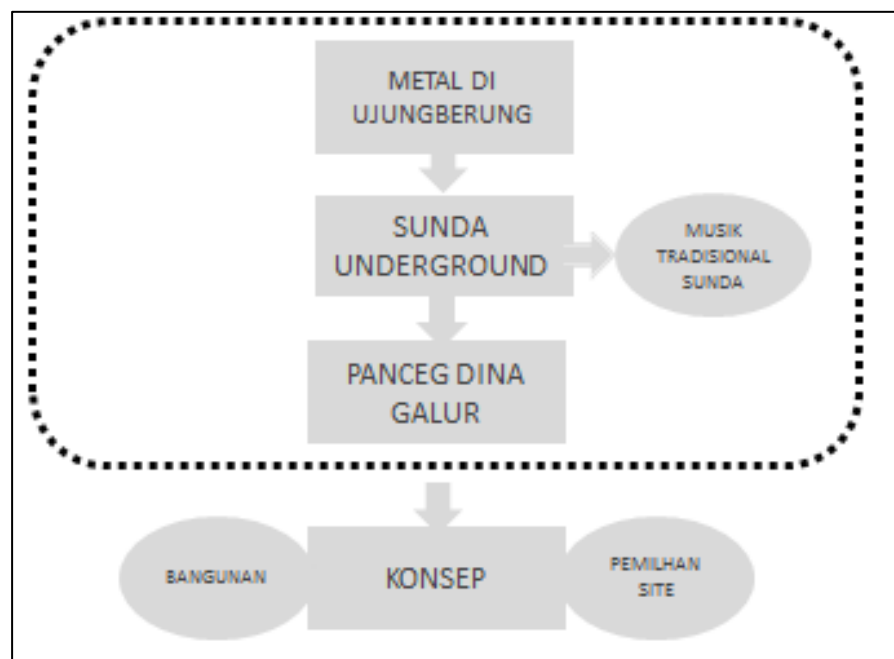
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Dasar

Pada dasarnya konsep perancangan yang yang diambil yaitu dari tema arsitektur sebagai estetika, agar menjadi pusat perhatian dan diketahui keberadaannya oleh semua orang. Bentuk yang akan dibangun jelas sesuai dengan fungsi dan nilai yang terkandung dalam makna musik beraliran keras yaitu metal atau musik *underground* ujungberung.

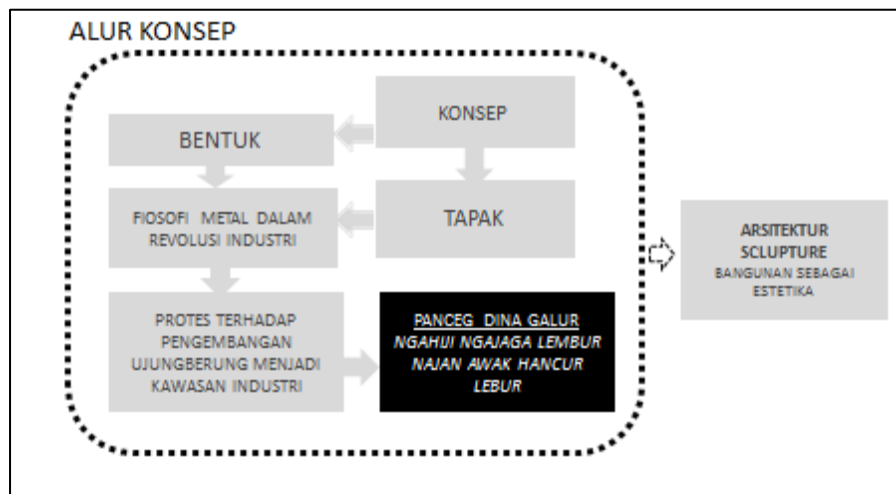
Diagram 5.1 Konsep Dasar



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

Ujungberung merupakan satu lokasi yang mempengaruhi konsep dimana bangunan ini akan berdiri, bukan hanya dalam pemilihan lokasi yang strategis dengan lingkungan sekitar, melainkan ujungberung memiliki sejarah penting bagi musik metal *underground* dan disini pun konsep perancangan berdiri akan mengkeritisi lingkungan dengan bangunan yang memiliki konsep *sclupture*.

Diagram 5.2 Alur Konsep



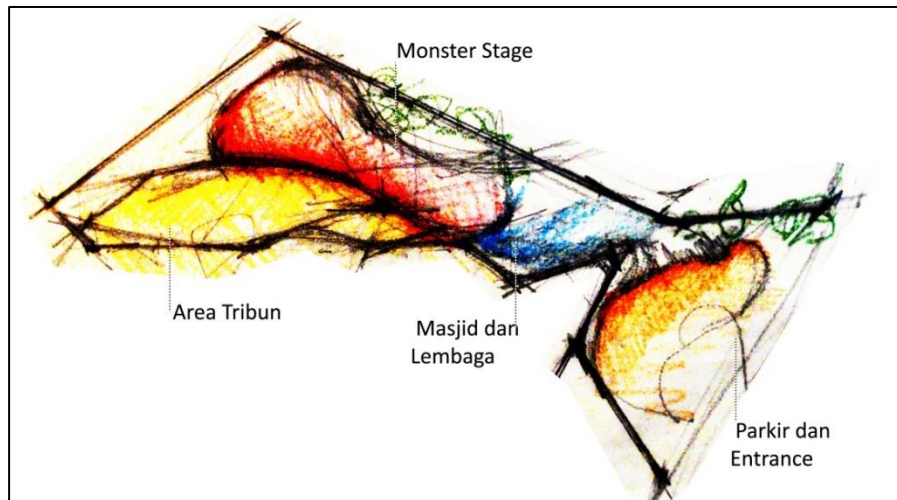
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

B. Konsep Perancangan Tapak

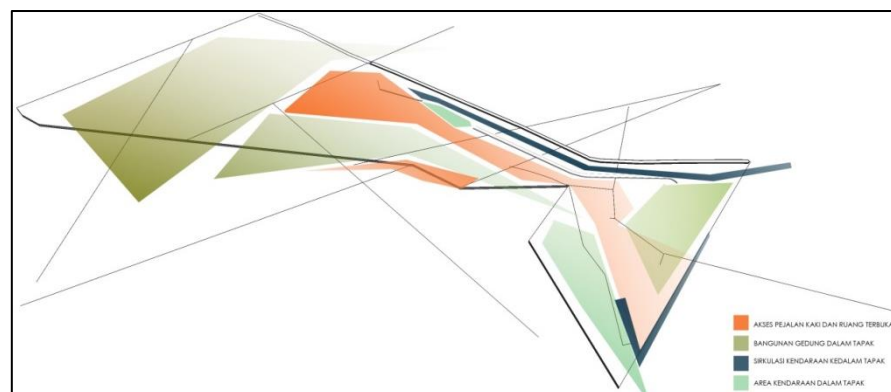
1. Pemintakatan

Area Tapi dibagi menjadi beberapa area yaitu :

- a. Area Publik, yaitu fasilitas gedung Pertunjukan, ruang terbuka hijau dan fasilitas parkir pengunjung. Area ini bisa dicapai oleh seluruh pengguna dan pengunjung umum.
- b. Area Semi Publik, meliputi area lembaga metal dan kantor pengelola. Area ini hanya dapat diakses oleh pengelola dan Musisi metal. Ditempatkan diantara area publik dan privat sebagai penghubung aktivitas antara area publik dan area privat.
- c. Area Privat, yaitu Area ini hanya bisa diakses oleh pengelola dan musisi serta *crew*acara, *monster stage* dan ruang artis sebelum tampil.
- d. Area Servis, area servis di tempatkan mengikuti kebutuhan dari area yang lain seperti oprator *lighting*, video proyektor, keamanan, kebersihan dan perawatan.



Gambar 5.1 Pemintakatan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015



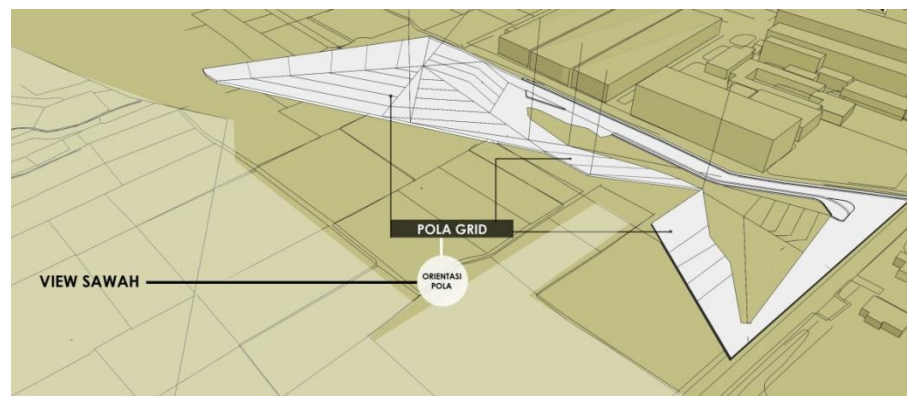
Gambar 5.2 Pemintakatan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

2. Tata Letak

Pengelompokan bangunan pada tapak ditempatkan berdasarkan sifat dan jenis kegiatan. Penempatan Massa bangunan pada tapak merupakan respon dari analisis pada tapak tersebut. Pola linier diterapkan untuk menciptakan sirkulasi yang jelas bagi pengguna, dan konsep tektonik pada sirkulasi pejalan kaki untuk melalui beberapa gedung.

Terdapat 1 grid yang dibentuk pada tapak, yaitu grid yang terbentuk selaras dengan arah view dari jalan yang dilalui oleh orang

dari jalan dan sekaligus orientasi fasade pada view sawah yang membentang luas.



Gambar 5.3 Pola Grid

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

Untuk area perkerasan merupakan area pembangunan yang menempel pada tanah sawah seperti gedung parkir, gedung merch shop dan gedung pertunjukan, unyuk selebihnya menggunakan struktur panggung agar sawah tetap ada d bawahnya.

B. Konsep Fungsi, ruang interior, dan bentuk

1. Konsep Bentuk dan fungsi



Gambar 5.4 Pola Bentuk
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

Konsep distorsi garis pola, sebagai acuan bentuk bangunan dengan penempatannya



Gambar 5.5 Konsep View
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

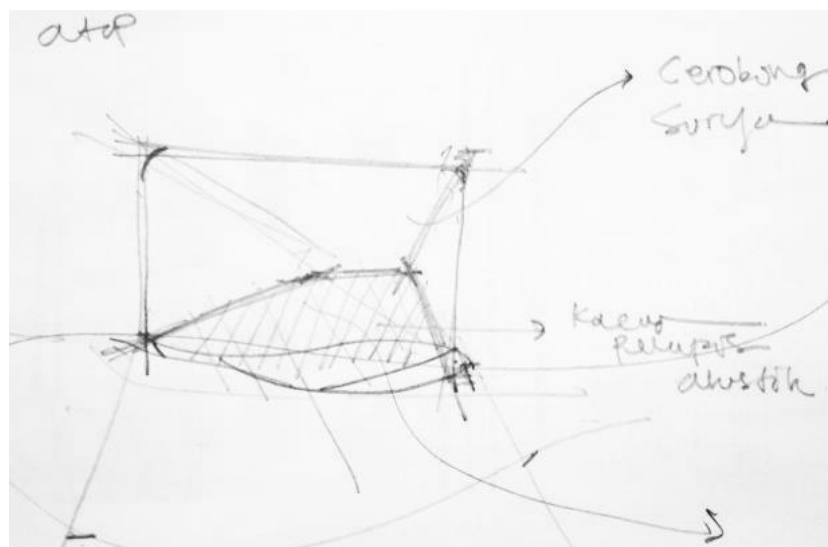
filosofi bentuk alami dari betukan alam, keras dan mengikat
 “Panceg dina Galur”



Gambar 5.6 Konsep View Sawah
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

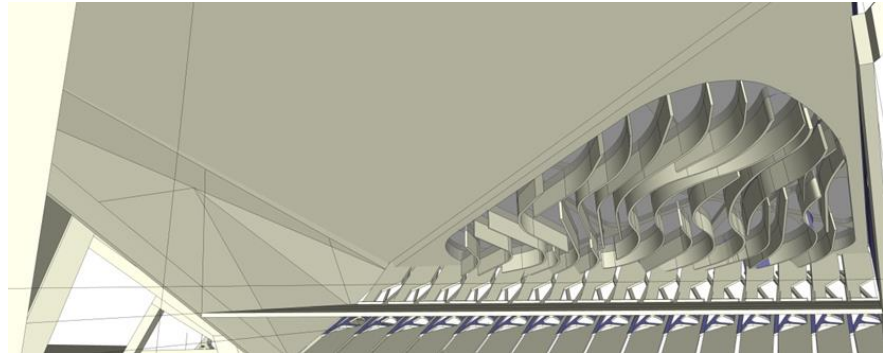
konsep view ke bangunan, dengan didasari tanah sawah yang membentang lebar

2. Konsep ruang Interior



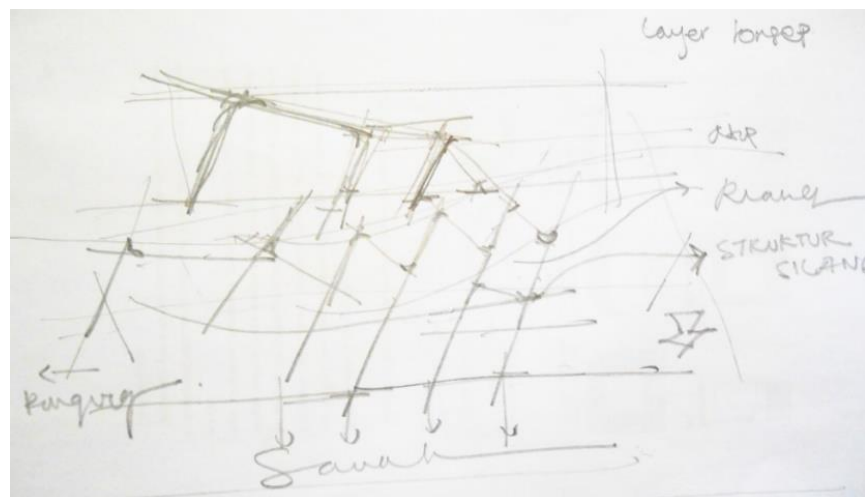
Gambar 5.7 Konsep Ruang Interior
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

Konsep cerobong surya dan akustik atap pada interior

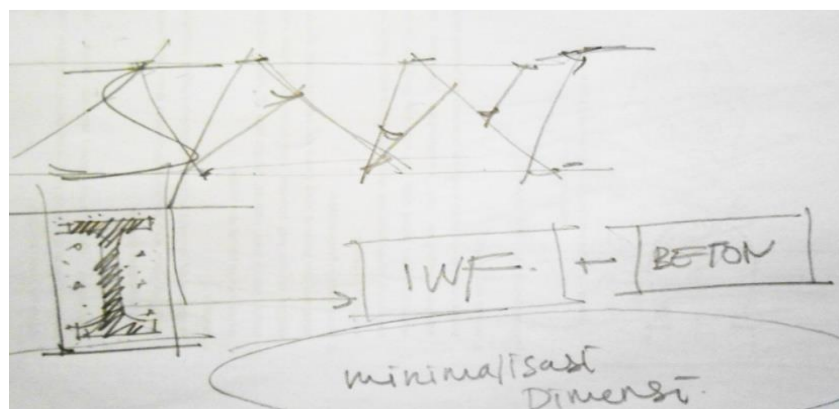


Gambar 5.8 Konsep Akustik pada Atap
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

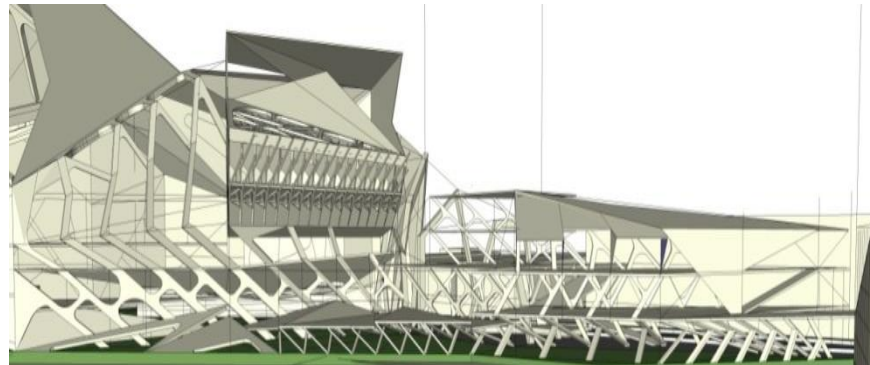
C. Konsep Struktur dan Konstruksi



Gambar 5.9 Konsep Struktur
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015



Gambar 5.10 Konsep Material Pada Struktur
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015



Gambar 5.11 Penerapan Konsep pada Bangunan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015

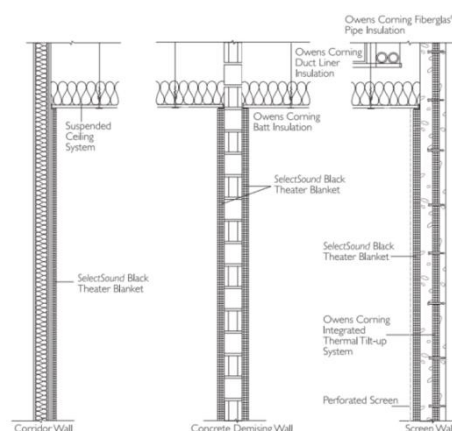
D. Konsep Pemilihan Bahan

1. Untuk material akustik *Selectsound Black*

papan akustik membantu memberikan kualitas reproduksi audio tertinggi dengan mengurangi gema suara dalam ruang. Transfer suara dari ruang untuk ruang juga terasa berkurang.

SelectSound Hitam papan akustik memberikan kinerja akustik yang sangat baik untuk multipleks bioskop, studio suara dan pertunjukan seni. Tergantung pada ketebalan tertentu, *SelectSound* Hitam papan akustik menyerap hingga 100% dari suara mencolok permukaannya.

Koefisien pengurangan kebisingan dari *SelectSound* Hitam papan akustik berasal dari tes yang dilakukan sesuai dengan ASTM C 423 pada Tipe A pemasangan.



Gambar 5.12 Pemasangan Papan Akustik
Sumber : www.archdaily.com



Gambar 5.13 Papan Akustik
Sumber : www.archdaily.com